

**EVALUASI PELAKSANAAN METODE BCCT (BEYOND CENTER AND CIRCLE TIME) DALAM  
PENINGKATAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI (STUDI PADA PLAY GROUP TUNAS  
BANGSA DI DESA KEJAMBON KECAMATAN GONDANG MOJOKERTO)**

Oleh :

**NURMA NUR FARIDA**

Dosen Pembimbing Skripsi:

**Prof. Dr. MV. Roesminingsih, M. Pd**

**ABSTRACT**

An intent contained in the application BCCT method as an alternative approach in Early Childhood Education. With this approach is also expected to stimulate and activate the students that find pleasure and satisfaction in learning the methods BCCT at Play Group Tunas Bangsa Village KejambonGondangMojokerto district. So it should be if the method is applied BCCT quality standard and customized with the correct and appropriate implementation of existing guidelines.

The purpose of this study is 1). to determine the method implementation in Play Group BCCT Tunas Bangsa Village KejambonGondangMojokerto District, 2). To find an increase in gross motor early childhood through the BCCT in Play Group Tunas Bangsa Village KejambonGondangMojokerto district. Objectives of this study were principals, tutors, learners, parents and parents in Early childhood in the village of Tunas BangsaKejambonGondangMojokerto district. Method in this study using Evaluative, while the process of data collection is done by using observation and interviews.

The results are 1) The BCCT existing methods in early childhood in the village of Tunas BangsaKejambon district. GondangKab. Mojokerto going well. With the evidence that students may enter kindergarten in schools that best fit their desires and favorites and gross motor development of early childhood is cukup optimal. 2) Constraints faced by early childhood Tunas Bangsa is the lack of land and the lack of facilities and infrastructure activities pembelajaran. 3). efforts made by the tutor to cover weaknesses is to maximize the existing infrastructure as well.

**ABSTRAK**

Terandung suatu maksud dalam penerapan metode BCCT sebagai pendekatan alternatif dalam Pendidikan Anak Usia Dini. Dengan pendekatan ini diharapkan pula mampu merangsang dan mengaktifkan anak didik agar menemukan kesenangan dan kepuasan dalam pembelajaran dengan metode BCCT pada Play Group Tunas Bangsa di Desa Kejambon Kecamatan Gondang Mojokerto. Sehingga sudah seharusnya jika metode BCCT yang diterapkan disesuaikan dengan standart mutu dan pelaksanaan yang benar dan sesuai pedoman yang ada.

Tujuan dari penelitian ini adalah 1). Untuk mengetahui pelaksanaan metode BCCT di Play Group Tunas Bangsa di Desa Kejambon Kecamatan Gondang Mojokerto, 2). Untuk mengetahui peningkatan motorik kasar anak usia dini melalui BCCT di Play Group Tunas Bangsa di Desa Kejambon Kecamatan Gondang Mojokerto. Sasaran penelitian ini adalah kepala sekolah, tutor, peserta didik, dan orang tua wali murid di PAUD Tunas Bangsa di Desa Kejambon Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode Evaluatif, sedangkan proses pengambilan data dilakukan dengan menggunakan observasi dan wawancara.

Hasil penelitian yaitu 1) Pelaksanaan metode BCCT yang ada di PAUD Tunas Bangsa di Desa Kejambon Kec. Gondang Kab. Mojokerto berjalan dengan baik. Dengan adanya bukti bahwa anak didik dapat masuk di sekolah TK yang terbaik dan favorit sesuai keinginan mereka dan perkembangan motorik kasar anak usia dini sudah cukup optimal. 2) Kendala yang dihadapi oleh PAUD Tunas Bangsa adalah mengenai minimnya lahan serta kurangnya sarana dan prasarana penunjang kegiatan

pembelajaran.3). upaya yang dilakukan oleh para tutor guna menutupi kekurangan yang dimiliki adalah dengan memaksimalkan sarana dan prasarana yang ada secara baik.

## **BAB I : LATAR BELAKANG**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan menjadi sangat penting peranannya untuk lebih meningkatkan mutu dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Proses pendidikan bukan hanya berlangsung pada pendidikan Formal saja, melainkan pada pendidikan Nonformal, dan pendidikan Informal.

Dalam hal ini proses pembelajaran yang diberikan pada Play Group Tunas Bangsa di Desa Kejambon Kecamatan Gondang Mojokerto ini masih sangat monoton, sehingga anak usia dini merasa bosan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dapat terlihat dalam rendahnya keaktifan anak usia dini selama proses pembelajaran berlangsung. Agar keaktifan dapat ditingkatkan perlu dibuatnya metode pembelajaran yang baru, dengan harapan proses pembelajaran dapat dilaksanakan seoptimal mungkin.

Terkandung suatu maksud dalam penerapan metode BCCT sebagai pendekatan alternatif dalam Pendidikan Anak Usia Dini. Dengan pendekatan ini diharapkan pula mampu merangsang dan mengaktifkan anak didik agar menemukan kesenangan dan kepuasan dalam pembelajaran dengan metode BCCT pada Play Group Tunas Bangsa di Desa Kejambon Kecamatan Gondang Mojokerto. Sehingga sudah seharusnya jika metode BCCT yang diterapkan disesuaikan dengan standart mutu dan pelaksanaan yang benar dan sesuai pedoman yang ada.

Dengan melihat kenyataan maka penelitian ini dibuat dan disajikan dengan harapan dapat mengevaluasi proses pelaksanaan metode BCCT agar dapat diselenggarakan secara maksimal dan sesuai dengan standart pelaksanaan. Dan Skripsi yang berjudul **"EVALUASI PELAKSANAAN METODE BCCT (Beyond Center And Circle Time) DALAM MENINGKATAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI (Studi Pada Play Group Tunas Bangsa Di Desa Kejambon Kecamatan Gondang Mojokerto)"**, dibuat dan diterapkan dengan harapan dapat mengevaluasi dan mengamati pelaksanaan BCCT yang ada pada PAUD Tunas Bangsa di desa Kejambon kecamatan Gondang kabupaten Mojokerto ini agar sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan juga

dapat mengetahui adanya peningkatan motorik kasar anak usia dini dengan melalui penerapan metode BCCT tersebut.

### **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yang dijadikan sebagai batasan penelitian, yaitu :

1. Bagaimanakah pelaksanaan metode BCCT di Play Group Tunas Bangsa di Desa Kejambon Kecamatan Gondang Mojokerto?
2. Apakah metode BCCT dapat meningkatkan motorik kasar anak usia dini di Play Group Tunas Bangsa di desa Kejambon Kecamatan Gondang Mojokerto?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan metode BCCT di Play Group Tunas Bangsa di Desa Kejambon Kecamatan Gondang Mojokerto.
2. Untuk mengetahui peningkatan motorik kasar anak usia dini melalui penerapan metode BCCT di Play Group Tunas Bangsa di Desa Kejambon Kecamatan Gondang Mojokerto.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, antara lain :

1. Pihak Lembaga  
Penelitian ini menghasilkan suatu kelemahan dan kelebihan pengajaran BCCT dalam pelaksanaannya dan semoga dapat menambah khasanah hasil penelitian pada bidang pendidikan khususnya yang berhubungan dengan Pendidikan Luar Sekolah. Penelitian ini menghasilkan tentang keefektifan pengajaran BCCT serta pengaruhnya terhadap perkembangan motorik kasar anak usia dini. Dan hasilnya dapat di gunakan sebagai bahan pertimbangan keputusan dalam menentukan kebijakan dalam sebuah lembaga.
2. Bagi Tutor  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh tutor atau pengajar

sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan pengajaran dengan metode BCCT yang telah dilakukan selama ini.

3. Bagi peserta didik
  - a. Membantu efektifitas belajar peserta didik
  - b. Dapat dijadikan tolok ukur tentang keterlaksanaan pengajaran dengan metode BCCT yang selama ini di jalankan
4. Bagi peneliti

Penelitian ini akan dapat menjadi sebuah pengalaman belajar praktis yang sangat berharga sebagai usaha realisasi dari teori-teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan.

## **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Konsep PNF (Pendidikan Nonformal)**

Pendidikan nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini (PAUD), pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja. Pendidikan kesetaraan meliputi Paket A, Paket B dan Paket C, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik seperti: Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, majelis taklim, sanggar, dan lain sebagainya, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik. ([www.google.com](http://www.google.com))

### **B. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)**

Depdiknas (2004 : 1) menjelaskan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini atau yang disingkat PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Depdiknas (2004 : 7) menjelaskan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini diselenggarakan melalui tiga jalur, yaitu :

1. Jalur formal: TK, RA, atau bentuk lain yang sederajat
2. Jalur Nonformal : Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), Satuan PAUD Sejenis (BKB, Posyandu, dll)

Ada dua tujuan diselenggarakannya pendidikan anak usia dini yaitu *tujuan utama*: untuk membentuk anak Indonesia yang berkualitas, yaitu anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan yang optimal di dalam memasuki pendidikan dasar serta mengarungi kehidupan di masa dewasa. *Tujuan penyerta*: untuk membantu menyiapkan anak mencapai kesiapan belajar (akademik) disekolah. ([www.Google.com](http://www.Google.com))

### **C. Evaluasi**

#### **1. Pengertian Evaluasi**

Program dapat didefinisikan sebagai suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, serta melibatkan sekelompok orang. (Arikunto, 2004:4).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai data maupun informasi yang selanjutnya informasi tersebut disampaikan kepada pihak pengambil keputusan sebagai alternatif saran dan masukan.

#### **2. Manfaat Dan Tujuan Evaluasi Program**

Mengamati pengertian – pengertian evaluasi program yang sudah dikemukakan oleh Suchman, Worthen dan Sanders, dan sufflebeam maka dapat dirumuskan bahwa manfaat dan tujuan dari pelaksanaan evaluasi program adalah merekomendasikan salah satu dari empat kebijakan keputusan (Arikunto dan Jabar, 2004 : 8-9) sebagai berikut:

- a. Menghentikan program jika program terbukti tidak ada manfaatnya atau tidak terlaksana seperti yang diharapkan.
- b. Merefisi program jika ada sedikit bagian-bagian dari komponen program yang kurang sesuai dengan harapan.
- c. Melanjutkan program jika program terbukti telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan memberikan manfaat.
- d. Menyebarluaskan program jika program telah berhasil dilaksanakan dengan baik dan



akan semakin baik jika disebar luaskan.

Sesuai dengan rumusan mengenai manfaat dan tujuan dari pelaksanaan evaluasi program tersebut, maka hasil akhir dari suatu penelitian evaluasi program adalah merekomendasikan salah satu empat alternatif keputusan sesuai dengan hasil analisis data.

#### **D. Penerapan Metode BCCT (Beyond Centre and Circle Time)**

##### **1. Metode BCCT**

Salah satu bentuk pengembangan metode belajar sambil bermain adalah metode belajar BCCT (Beyond Centre and Circle Time). Dengan menggunakan metode BCCT diharapkan proses belajar mengajar pada Pendidikan Anak Usia Dini dapat dioptimalkan. Sehingga anak-anak dapat mengikuti proses pembelajaran dengan gembira, dan juga tujuan dari proses pembelajaran itu sendiri dapat terwujud sesuai dengan yang diharapkan.

Dalam pendekatan BCCT proses pembelajaran diharapkan mampu berjalan secara alamiah dalam bentuk kegiatan yang ditujukan agar anak belajar dengan mengalami bukan hanya sekedar mengetahui ilmu yang ditransfer oleh tutor. Metode ini juga memandang bermain sebagai media yang tepat dan satu-satunya media pembelajaran anak karena disamping menyenangkan, bermain dalam setting pendidikan dapat menjadi media untuk berfikir aktif dan kreatif.

##### **2. Penerapan Metode BCCT**

Ciri khusus yang dimiliki BCCT adalah empat pijakannya, yaitu : pijakan lingkungan, pijakan sebelum bermain, pijakan saat bermain, dan pijakan setelah bermain. Pijakan-pijakan ini harus diikuti oleh tutor guna membentuk keteraturan antara bermain dan belajar. Dalam pijakan lingkungan, tutor menata lingkungan yang sesuai dengan kapasitas dan keragaman jenis permainan anak. Pijakan sebelum bermain dilakukan tutor dengan meminta anak untuk duduk membentuk sebuah lingkaran sambil bernyanyi, setelah berdo'a

bersama tutor menjelaskan kegiatan sentra dengan alat peraga yang telah dipersiapkan. konsep belajar yang dipakai dalam metode BCCT difokuskan agar tutor sebagai pendidik menghadirkan dunia nyata kedalam kelas dan mendorong anak didik membuat hubungan antara pengetahuan, pengalaman dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari.

##### **3. Standart Operasional Pendekatan BCCT**

Standart operasional proses pembelajaran dengan pendekatan BCCT adalah pendidik menata lingkungan main sebagai pijakan lingkungan yang mendukung perkembangan anak. Ada tutor yang bertugas menyambut kedatangan anak dan mempersilahkan untuk bermain bebas dulu, semua anak mengikuti main pembukaan dengan bimbingan tutor. Tutor memberi waktu kepada anak untuk ke kamar kecil dan minum secara bergiliran / pembiasaan antri, anak – anak masuk ke kelompok masing – masing dengan dibimbing oleh tutor yang bersangkutan, tutor duduk bersama anak didik membentuk lingkaran untuk memberikan pijakan pengalaman sebelum bermain, tutor memberi waktu yang cukup kepada anak untuk melakukan kegiatan di sentra main yang disiapkan sesuai jadwal hari itu.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

#### **A. Pengertian Metode Penelitian**

Penelitian merupakan upaya yang dilakukan seseorang untuk menjawab suatu masalah secara sistematis dengan mengikuti langkah tertentu, pengumpulan data secara empiris dan menarik kesimpulan atas jawaban yang dikumpulkan. Dalam penelitian agar dapat menghasilkan kesimpulan yang benar maka harus di dukung adanya data yang meyakinkan.

”Metode adalah cara berfikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan baik untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai suatu tujuan”. (Kartini Kartono, 1983 : 15)

Sedangkan menurut Winarno Surachmad memberikan pengertian metode sebagai berikut :

”Metode merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa dengan menggunakan teknik alat-alat tertentu, cara utama itu dipergunakan setelah penyelidik memperhitungkan dari segi tujuan penyelidikan serta situasi penyelidikan”. (1983 : 15)

Kartini Kartono mengemukakan bahwa ”Penelitian adalah merupakan usaha untuk menemukan, mengembangkan dan melakukan verifikasi terhadap kebenaran suatu pengetahuan dengan mempergunakan metode-metode ilmiah”. (1983 : 15)

### **B. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian metode penelitian diperlukan sebagai pedoman untuk memperoleh hasil yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Penelitian merupakan usaha menentukan, mengembangkan dan menguji suatu penelitian yang dilakukan, dengan menggunakan metode ilmiah. Sesuai dengan judul penelitian yakni ”Evaluasi Pelaksanaan Metode BCCT (Beyond Center And Circle Time) Di Play Group Tunas Bangsa Di Desa Kejambon Kecamatan Gondang Mojokerto”, maka peneliti akan menggunakan metode penelitian evaluatif.

Jadi yang dimaksud dengan penelitian evaluatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang apa yang terjadi yang merupakan kondisi nyata mengenai keterlaksanaan rencana yang memerlukan evaluasi. Penelitian evaluatif merupakan kajian ilmiah yang lazim digunakan untuk memberikan *worth* dan *merit* terhadap fenomena yang di evaluasi, pada bidang pembelajaran merupakan penentu *worth* dan *merit* tentang efektifitas, efisiensi, daya tarik, produk dan tujuan.

Model evaluasi yang akan digunakan yaitu Model Evaluasi Kualitas dan Output Pembelajaran (Model EKOP). Model ini menggunakan pendekatan evaluasi proses dan hasil. Evaluasi proses pembelajaran dalam hal ini disebut dengan evaluasi kualitas pembelajaran. Penilaian hasil pembelajaran dibatasi penilaian output pembelajaran, sehingga nama model ini disebut dengan

Evaluasi Kualitas dan Output Pembelajaran (Model EKOP). Penggunaan istilah output dilandasi asumsi bahwa hasil pelatihan web disain dapat dibedakan menjadi dua, yaitu *output* dan *outcome*. *Output* terdiri dari kecakapan akademik, kecakapan personal dan kecakapan sosial.

Model EKOP merupakan kombinasi antara model CIPP (Context, Input, Process, Product) dari Stufflebeam dengan Kirkpatrick *Evaluation* model dengan pengurangan dan perluasan pada beberapa aspek evaluasi. Model EKOP mempunyai dua komponen utama, yaitu kualitas pembelajaran dan output pembelajaran. Kualitas pembelajaran meliputi aspek; kinerja tutor dalam kelas, fasilitas pembelajaran, iklim kelas, sikap dan motivasi belajar peserta didik. Output pembelajaran meliputi penilaian terhadap kecakapan akademik.

### **C. Objek, Subjek dan Sumber Data Dalam Penelitian**

Pada penelitian ini yang menjadi objek evaluasi adalah komponen proses, khususnya proses belajar mengajar menggunakan metode BCCT dan keberhasilan peningkatan motorik kasar anak. Subjek pada penelitian ini adalah seluruh anak usia dini yang ada di Play Group Tunas Bangsa, tutor yang berjumlah 3 orang dan orang tua dari anak usia dini. Sedangkan sumber data pada penelitian ini berjumlah empat, yaitu :

1. Seluruh peserta didik yang ada di Play Group Tunas Bangsa
2. Tim tutor yang berjumlah 3 orang
3. Orang tua wali dari anak usia dini

### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode penelitian adalah cara yang dilakukn peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Arikunto, 2006 : 160). Metode penelitian terdiri dari angket, wawancara, pengamatan dan dokumentasi. Suatu penelitian memerlukan metode untuk mengumpulkan data sesuai dengan jenis data yang dikumpulkan. Mengumpulkan data adalah suatu pekerjaan yang tidak mudah karena memerlukan ketelitian akan ketepatan pengambilan data-data dilapangan. Peneliti harus benar-benar paham dan mengetahui jenis data yang ia perlukan yang berhubungan langsung dengan metode pengambilan data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam

penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

#### 1. Observasi

Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, "observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan".

Observasi dilakukan oleh peneliti pada saat observasi awal di lembaga PAUD untuk melihat kondisi pembelajaran yang ada, dan mengetahui bahwasanya pembelajaran tersebut menggunakan pembelajaran dengan metode BCCT. Dan untuk selanjutnya metode ini digunakan untuk mengamati proses pembelajaran dengan didukung oleh adanya dokumentasi dan juga proses pengamatan langsung terhadap lembaga PAUD.

#### 2. Wawancara

Metode wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara terbuka, artinya wawancara yang dilakukan dimana orang yang diwawancarai tahu kalau sedang diwawancarai, dan juga mengetahui tujuan dari wawancara yang dilakukan.

#### 3. Angket atau Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2006 : 151). Angket penelitian digunakan terdiri dari angket yang diberikan kepada responden yakni tutor Play Group serta orang tua wali dari anak usia dini yang ada di Play Group Tunas Bangsa. Penelitian ini menggunakan angket secara tertutup, jadi pertanyaan yang diajukan kepada responden disertai alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih salah satu alternatif jawaban yang disediakan.

Metode ini akan digunakan untuk menggali data tentang peningkatan motorik kasar pada anak usia dini yang ada pada lembaga

PAUD Tunas Bangsa di Desa Kejambon Kecamatan Gondang Mojokerto. Yang mana angket diberikan kepada tutor serta orang tua wali dari anak usia dini yang ada di lembaga tersebut.

#### 4. Dokumentasi

"Metode dokumentasi adalah sesuatu yang diberikan atau bukti-bukti yang digunakan sebagai alat atau bahan untuk mendukung suatu keterangan, menjelaskan atau argumentasi" (Singaribuan dan Sofyan Efendi, 1990 : 56). Selain itu tujuan dari penggalan dokumen ini untuk mempertajam informasi yang diperoleh dari wawancara, sehingga akan diperoleh data yang lebih akurat.

Dokumentasi akan digunakan guna membantu pengamatan pada pelaksanaan metode BCCT (Beyond Center And Circle Time) dalam peningkatan motorik kasar anak usia dini di Play Group Tunas Bangsa Di Desa Kejambon Kecamatan Gondang Mojokerto.

### E. Populasi dan Sampel

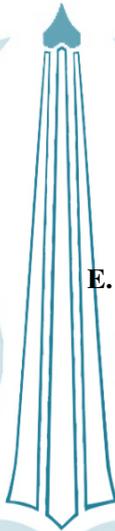
#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama untuk menggeneralisasikan hasil penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah anak usia dini, staf pengajar atau tutor serta orang tua wali dari anak usia dini di Play Group Tunas Bangsa di Desa Kejambon Kecamatan Gondang Mojokerto.

#### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2002 : 104). Sedangkan menurut Muhammad Ali (1985 : 54) "Sampel merupakan sebagian dari keseluruhan obyek yang diteliti, yang dianggap mewakili terhadap keseluruhan populasi dan diambil dengan menggunakan teknik tertentu".

Dari kedua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari keseluruhan obyek yang diteliti dan diambil dengan menggunakan teknik tertentu. Jadi objek dalam penelitian ini adalah seluruh seluruh anak didik, 1



Kepala Sekolah dan 2 tutor serta orang tua wali anak usia dini di Play Group Tunas Bangsa di Desa Kejambon.

Sehubungan dengan jumlah populasi yang sedikit maka peneliti mengambil secara keseluruhan dari objek penelitian, sehingga penelitian ini termasuk penelitian populasi.

#### F. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Play Group Tunas Bangsa di Desa Kejambon, Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto.

#### G. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto instrumen adalah "Alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data" (Suharsimi Arikunto, 2002 : 134).

#### H. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan teknik perhitungan PSA (Presentase Setiap Aspek), dan PSP (Presentase Setiap Program).

1. Teknik perhitungan PSA (Presentase Setiap Aspek) dengan rumus :

---

Perhitungan PSA ini untuk menghitung dari setiap aspek pada variabel.

2. Teknik perhitungan PSP (Presentase Setiap Program) dengan rumus :

---

Perhitungan PSP untuk menghitung prosentase semua aspek yang mempunyai kesamaan akhirnya menjadi suatu penilaian yang mengacu pada kriteria yang telah ditentukan. Analisa data yang dilakukan terhadap data yang terkumpul berupa angket dan kuesioner. Hasil pengumpulan instrumen angket yang telah diisi akan dilakukan analisis data sesuai dengan jumlah responden yang menjadikan sampel dalam penelitian. Hal ini dilakukan untuk menentukan kriteria berdasarkan pedoman berikut.

### BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Tahap Persiapan

##### 1. Studi Pendahuluan

Pada tahap ini peneliti mengatakan kegiatan studi pendahuluan ke lokasi penelitian yaitu lembaga PAUD Tunas Bangsa di Desa Kejambon Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto. Studi pendahuluan dilakukan pada awal bulan Juli 2011 untuk memperoleh gambaran secara umum tentang pelaksanaan metode BCCT yang diterapkan pada lembaga PAUD Tunas Bangsa Mojokerto.

Salah satu bentuk pengembangan metode belajar sambil bermain adalah metode belajar BCCT (Beyond Centre and Circle Time). Dengan menggunakan metode BCCT diharapkan proses belajar mengajar pada Pendidikan Anak Usia Dini dapat dioptimalkan. Sehingga anak-anak dapat mengikuti proses pembelajaran dengan gembira, dan juga tujuan dari proses pembelajaran itu sendiri dapat terwujud sesuai dengan yang di harapkan.

##### 2. Penyusunan Instrumen Penelitian

Peneliti menyusun instrumen yang di gunakan dalam penelitian. Instrumen yang disusun meliputi 4 instrumen, yaitu observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

#### B. Profil PAUD Tunas Bangsa

PAUD Tunas Bangsa berdiri sejak tahun 2006, atas saran dan usulan warga desa setempat yang merasa lembaga pendidikan PAUD yang telah ada jaraknya terlalu jauh. Kegiatan pembelajaran di adakan selama 3 kali dalam satu minggu, yakni : Senin, Selasa dan Rabu. kegiatan pembelajaran dilakukan mulai pukul : 08.00 s/d 10.00 WIB.

PAUD Tunas Bangsa didirikan dilokasi Balai Desa Kejambon Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto, luas bangunan gedung ± 40 . PAUD Tunas Bangsa ada di bawah Dinas Pendidikan Kabupaten o dan dilindungi langsung oleh kepala desa selaku dewan penasehat.

#### C. Penerapan Metode BCCT

Sebelum memasukkan penerapan metode BCCT dalam pembelajaran perlu adanya persiapan-

persiapan agar penerapan metode BCCT lebih maksimal, yakni sebagai berikut :

### 1. Persiapan Mengajar

Pada persiapan mengajar tutor di Play Group Tunas Bangsa Kejambon Gondang Mojokerto membuat persiapan dengan membuat rencana pembelajaran dengan memasukkan metode BCCT. Persiapan pengajaran tutor Play Group Tunas Bangsa menerapkan metode antara lain sebagai berikut :

a. Kegiatan "CIRCLE TIME" yang alokasi waktunya kurang lebih 15 menit yang berisikan sebagai berikut :

- 1) Baris melingkar, membaca Al-Fatihah, dan Syahadat
- 2) Absen dan dilanjutkan menyanyi bersama
- 3) Membaca do'a sehari-hari dan surat pendek secara bersama-sama
- 4) Tiap kelompok masuk kelas sentra masing-masing

b. Kegiatan "Materi Pagi" yang alokasi waktunya kurang lebih 45 menit yang berisikan sebagai berikut :

- 1) Membaca do'a akan belajar dan mengucapkan Pancasila secara bersama-sama
- 2) Materi pagi

c. Kegiatan "Break Time" yang alokasi waktunya kurang lebih 10 menit yang berisikan sebagai berikut :

- 1) Cuci tangan, berdo'a, makan/minum, beres-beres

d. Kegiatan "SENTRA" yang alokasi waktunya kurang lebih 50 menit yang mana didalamnya merupakan gabungan dari proses pembelajaran yang didasarkan pada pijakan pembelajaran anak usia dini dan penutup

e. Kegiatan Evaluasi yang dilakukan oleh tutor setelah

seluruh proses pembelajaran selesai dilakukan, dan juga mempersiapkan materi serta kebutuhan untuk proses pembelajaran esok hari.

### 2. Pelaksanaan Metode BCCT

Metode yang sering digunakan dalam penerapan pembelajaran yang ada di Play Group Tunas Bangsa Kejambon Gondang Mojokerto adalah metode beyond center and circle time (BCCT) atau dengan disebut sentra, metode ini bisa disebut sebagai metode bermain, didalam metode ini sangat efektif untuk memancing kreatif anak, karena anak lebih identik dengan bermain. Bermain sambil belajar akan lebih mudah dan bisa diterima anak dalam menerima materi pelajaran, sehingga proses belajar mengajar akan lebih mudah. Bermain sambil belajar disekolah akan lebih terkontrol dan terarah yang mana guru sebagai pembimbing dan petunjuk didalamnya. Dikarenakan metode tersebut mudah untuk dimengerti dan bisa diterima oleh anak didik Play Group Tunas Bangsa Kejambon Gondang Mojokerto didalam ruangan maupun diluar ruangan yang berbentuk sentra-sentra.

### D. Peningkatan motorik kasar anak usia dini

Pelaksanaan pembelajaran dalam tujuannya meningkatkan motorik kasar anak usia dini telah sesuai dan didasarkan pada tahap-tahap perkembangan anak.

Adapun kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan motorik kasar anak usia dini pada PAUD Tunas Bangsa antar lain :

1. Berjalan, peserta didik di ajari untuk dapat melakukan kegiatan : jalan cepat, jalan lambat, jalan mundur, jalan maju, jalan dengan tangan di pinggang, jalan pada sebuah garis dan lain-lain. secara optimal.
2. Berdiri, anak didik melakukan kegiatan berdiri dengan ujung kaki dan dihitung sampai 5, berdiri



- dengan satu kaki dan menghitung sampai 5, berdiri dengan cara sebelumnya dengan mata tertutup.
3. Keseimbangan, Kegiatan yang dilakukan anak usia dini antara lain : dilakukan pada papan titian. Pertama berdiri di atas papan titian, berjalan dengan satu kaki pada papan titian dan satu kaki lainnya di lantai, berjalan pada papan titian dengan dua kaki, berjalan perlahan ( ke depan), berjalan menyamping (dimulai dengan kaki yang dominan), berjalan dengan tas (benda lain) di atas kepala, berjalan perlahan (mundur) dan berjalan mundur dengan tas (sesuatu) di atas kepala.
  4. Berlari, meliputi : berlari cepat, berlari perlahan, berlari dengan ujung jari, berlari dengan tangan ke belakang, berlari dengan langkah pendek dan langkah panjang, berlari ke arah tertentu yang disebutkan tutor dan seterusnya.
  5. Melompat, kegiatan yang dilakukan anak usia dini yang ada di PAUD Tunas Bangsa antara lain : melompat di tempat ke atas dan ke bawah, melompat dengan satu kaki (engklek) sejauh 3 meter, melompat ke depan sebanyak 5-10 kali, melompat ke belakang sebanyak 5 kali  
Semua kegiatan di atas



## **BAB V : SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. SIMPULAN**

Simpulan dari hasil penelitian yang dilakukan Paly Group Tunas Bangsa di Desa Kejambon Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto, adalah sebagai berikut :

1. PAUD Tunas Bangsa menerapkan metode BCCT dalam proses belajar sambil bermain, dimana anak usia dini belajar dengan menggunakan metode sentra yang di bagi dalam beberapa kelompok kecil. Ada beberapa sentra yang dimiliki oleh PAUD Tunas Bangsa, yaitu : Sentra persiapan, sentra IMTAQ, sentra seni dan budaya/kreatifitas, sentra peran, sentra sains, sentra olah tubuh, sentra aksara, dan

sentra balok/bangun ruang. Tutor memaksimalkan seluruh sentra yang ada untuk proses pembelajaran anak usia dini yang ada di PAUD Tunas Bangsa. Metode BCCT yang diterapkan pada PAUD Tunas Bangsa sudah sesuai dengan standart pelaksanaan yang ada, meskipun kendala-kendala yang dihadapi masih ada akan tetapi tutor mampu mengatasi kendala-kendala tersebut dengan baik sehingga proses belajar sambil bermain dengan penerapan metode BCCT ini tetap terlaksana dengan sangat baik dan optimal.

2. Penerapan metode BCCT dalam proses pembelajaran yang ada di PAUD Tunas Bangsa dapat meningkatkan perkembangan motorik kasar anak usia dini yang ada di lembaga tersebut terutama pada perkembangan motorik kasar anak usia dini. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan anak-anak dalam mengikuti proses pembelajaran, perkembangan motorik anak usia dini yang ada di PAUD Tunas Bangsa berkembang dengan baik sesuai dengan tahapan perkembangan motorik anak. hasil perkembangan motorik anak selalu di catat dan dilaporkan pada wali murid setiap hari sehingga proses perubahan perkembangan motorik anak usia dini dapat di pantau dan di amati dengan sangat baik pula. Anak-anak usia dini yang ada di PAUD Tunas Bangsa sudah mampu mengikuti perintah-perintah yang diberikan oleh tutor secara mandiri, seperti perintah untuk melompat, berlari, berjalan di atas tambang, menirukan sebuah profesi, senam, dan lain-lain. Dan orang tua walipun menjelaskan bahwa anak-anak juga menjadi lebih aktif dan mandiri ketika mereka berada di rumah.

### **B. SARAN**

Untuk mentindaklanjuti penelitian ini berdasarkan simpulan yang dirumuskan, bahwa pelaksanaan metode BCCT terlaksana dengan baik sekali. Maka peneliti sebagai evaluator

merekomendasikan kepada pihak lembaga pendidikan yang melaksanakan metode BCCT dalam peningkatan motorik kasar anak usia dini khususnya di lembaga PUAD Tunas Bangsa di Desa Kejambon Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto agar :

1. Tetap menggunakan metode BCCT dan atau mengembangkannya kembali guna hasil yang lebih baik, menyebarkan metode BCCT karena telah berhasil dilaksanakan dengan baik dan akan semakin baik jika disebarluaskan. Dan melanjutkan pelaksanaan metode BCCT karena program ini terbukti telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan memberikan manfaat serta dapat terbukti meningkatkan perkembangan motorik kasar anak usia dini,
2. Lebih meningkatkan motorik kasar dan juga motorik halus anak usia dini, dengan menambah sarana dan media yang menunjang perkembangan motorik anak usia dini. Sehingga perkembangan motorik kasar anak usia dini lebih dioptimalkan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Prasetya, Joko T. 1997. *SBM (Strategi Belajar Mengajar) : Untuk Fakultas Tarbiyah komponen MKDK*. Bandung : Pustaka Setia.
- Ali, M. 2006. *Metodologi Riset Pendidikan Teori dan Praktek*. Surabaya : UNESA University Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar Pendekatan Praktis (Edisi V)*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi dan Jabar, Cepi Safrudin Abdul. 2004. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Bungin, Burhan.M .2007. *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda Direktorat Pendidikan Anak Usia dini.
- Patmonodewo, Soemiarti. 1995. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.

Rahman, Hibana S. 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Grafindo Litera Media.

Rianto, Yatim. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*. Surabaya : Unesa University Press.

Samsudin. 2008. *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Litera.

Tim PAUD. 2007. *Hand Out Pendidikan Dan Pelatihan Pendidikan Anak Usia Dini*. Surabaya : BPPLSP.

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung : Citra Umbara.

*Dini*. Bandung: Anggota IKAPI

